

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan yang didapat dari penelitian adalah :

1. Gaya perlakuan orang tua yang paling banyak dipersepsikan oleh remaja adalah gaya perlakuan tradisional yang menunjukkan siswa menilai orang tua masih menanamkan nilai-nilai tradisional peran perempuan dan laki-laki. Siswa mempersepsikan orang tua juga turut menanamkan nilai-nilai egalitarian melalui gaya perlakuan meski masih didominasi oleh gaya perlakuan tradisional.
2. Sebagian besar siswa SLTPN 50 Bandung memiliki gambaran identitas peran jenis kelamin *undifferentiated near feminine*.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi remaja awal tentang gaya perlakuan orang tua dengan identitas peran jenis kelamin pada siswa SLTPN 50 Bandung dengan asumsi gaya perlakuan tradisional membentuk identitas peran jenis kelamin tradisional dan gaya perlakuan orang tua membentuk identitas peran jenis kelamin egalitarian. Tidak terdapat hubungan yang signifikan menunjukkan indikasi bahwa gaya perlakuan orang tua tradisional dapat membentuk identitas peran jenis kelamin egalitarian dan

sebaliknya, selain itu usia remaja merupakan usia pencarian identitas yang menyebabkan remaja lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas. Faktor lain yang turut mempengaruhi pembentukan identitas peran jenis kelamin adalah media massa, teman sebaya, dan lingkungan sekolah.

B. Rekomendasi

1. Sekolah

Guna menyikapi kesulitan remaja dalam membentuk dan menampilkan identitas peran jenis kelamin yang sesuai dengan harapan masyarakat pihak sekolah dapat memfasilitasi siswa dalam menghadapi kebingungan dengan cara memberikan konseling mengenai peran pribadi dalam kelompok teman sebaya sebagai perempuan atau laki-laki dengan memberikan contoh mengenai peran sebagai perempuan atau laki-laki yang berlaku dalam masyarakat saat ini. Pihak sekolah dapat memberikan informasi bahwa perempuan dan laki-laki dapat memiliki peran yang sejajar, melalui pemberian kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk berprestasi, berorganisasi, dan mengemukakan pendapat. Secara psikologis usia remaja merupakan usia yang rentan akan kebutuhan penerimaan dan pengakuan diri. Diharapkan dengan adanya penerimaan, perhatian, dan pendampingan bagi siswa yang mengalami kebingungan mengenai peran jenis kelamin akan membantu siswa mengembangkan identitas peran jenis kelamin yang tepat dan sesuai dengan harapan lingkungan.

2. Peneliti selanjutnya

Peran jenis kelamin merupakan hal menarik untuk dibahas karena senantiasa mengalami perubahan dan mempengaruhi kehidupan manusia. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah :

- a. Menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih besar.
- b. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ada faktor lain yang memiliki hubungan lebih signifikan pada identitas peran jenis kelamin remaja awal, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti hubungan faktor lain yang mempengaruhi identitas peran jenis kelamin remaja selain gaya perlakuan orang tua.
- c. Membandingkan persepsi remaja mengenai gaya perlakuan orang tua dengan persepsi orang tua mengenai gaya perlakuan yang diterapkan pada anak-anak. Diharapkan bila peneliti memperoleh data penelitian dari dua sumber, yaitu remaja dan orang tua maka data yang diperoleh dapat lebih akurat.
- d. Menggunakan metode penelitian kualitatif guna memperdalam pembahasan mengenai faktor yang membentuk identitas peran jenis kelamin remaja.